Anak (1-3 tahun)
Article

Tingkatan IQ Menurut Skor: Cara Membaca Hasil Tes Anak

SEP 11, 2026

4 MINS

Mam, pernahkah merasa penasaran dengan IQ Si Kecil atau mungkin Mam sedang mempertimbangkan untuk melakukan tes IQ untuk Si Kecil? Banyak orang tua ingin mengetahui kemampuan belajar anak sejak dini. Salah satu cara yang sering digunakan adalah tes IQ anak usia dini.

Namun, hasil tes IQ anak usia dini tidak serta-merta menentukan masa depan anak, lho. Skor IQ hanyalah salah satu alat untuk memahami potensi kognitif dan kecerdasan anak, sehingga dapat membantu orang tua untuk menyusun strategi belajar yang sesuai.

Lalu, bagaimana memahami tingkatan IQ menurut usia dan bagaimana cara mengetahui IQ anak dengan benar? Simak penjelasan berikut.

Apa Itu Skor IQ?

Skor IQ *(Intelligence Quotient)* adalah angka yang diperoleh dari hasil tes untuk melihat kemampuan berpikir dan belajar anak. Melalui tes ini, psikolog menilai beberapa kemampuan, seperti memahami informasi, mengingat, memecahkan masalah, menggunakan logika, dan bernalar.

Namun, skor IQ bukanlah ukuran mutlak kecerdasan si Kecil. Angka tersebut sebenarnya menunjukkan bagaimana kemampuan berpikir si Kecil jika dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusianya.

Hasil tes tetap perlu diinterpretasikan oleh psikolog dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan si Kecil secara menyeluruh.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa tes IQ anak usia dini hanya mengukur sebagian kemampuan anak.

Kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan bergaul, ketekunan, hingga kecerdasan emosional

tidak dapat dinilai hanya dari skor IQ. Itulah sebabnya, hasil tes IQ sebaiknya dijadikan sebagai panduan untuk memahami kebutuhan belajar si Kecil dan stimulasi kecerdasan anak yang cocok.

Baca Juga : **5 Cara Stimulasi Otak Anak agar Tumbuh Cerdas dan Kreatif**

Kategori Skor IQ

Tingkatan IQ berupa sebuah angka yang menunjukkan kemampuan berpikirnya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia. Kategori skor IQ dibagi menjadi tingkatan sebagai berikut.

- **Skor 100** menunjukkan kemampuan berpikir yang berada pada kategori rata-rata.
- **Skor di atas 100** dikaitkan dengan kemampuan intelektual yang berada di atas rata-rata. Semakin tinggi skornya, semakin besar potensi anak dalam kemampuan berpikir dan bernalar.
- **Skor 130 atau lebih** merupakan ciri anak IQ tinggi atau *very high intelligence*.
- **Skor di bawah 100** menunjukkan kemampuan yang berada di bawah rata-rata kelompok seusianya.
- **Skor di bawah 70** dikatakan IQ sangat rendah, biasanya menjadi tanda bahwa anak memerlukan evaluasi lebih lanjut. Dokter atau psikolog mungkin akan menyarankan pemeriksaan lebih lanjut meliputi menilai kemampuan adaptasi, melakukan observasi perkembangan, serta skrining kesehatan mental secara menyeluruh.

Mengapa Hasil Tes IQ Bisa Berbeda?

Skor IQ dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis alat tes yang digunakan, usia anak saat pemeriksaan, kondisi fisik dan emosional ketika menjalani tes, serta pengalaman belajar yang dimiliki.

Misalnya, anak yang sedang kurang tidur, sakit, cemas, atau sulit berkonsentrasi dapat memperoleh skor yang lebih rendah dibandingkan saat kondisinya prima.

Beberapa alat tes yang umum digunakan oleh psikolog antara lain *Wechsler Intelligence Scale for Children (WISC), Stanford-Binet Intelligence Scales*, serta *Leiter International Performance Scale* yang digunakan pada kondisi tertentu.

Karena itu, interpretasi skor IQ sebaiknya dilakukan oleh psikolog yang memahami karakteristik masing-masing alat ukur.

Keterbatasan Tes IQ

Mam mungkin pernah mendengar bahwa anak yang cepat belajar atau memiliki rasa ingin tahu tinggi termasuk ciri anak IQ tinggi. Padahal, tidak semua anak dengan karakteristik tersebut memiliki skor IQ di atas rata-rata.

Sebaliknya, ada pula anak yang memperoleh skor IQ tinggi tetapi tidak selalu menunjukkan kemampuan tersebut dalam kesehariannya.

Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan anak tidak dapat dinilai hanya dari skor IQ semata. Tes IQ memang bermanfaat untuk mengukur kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah.

Namun, hasil tes IQ tidak dapat menggambarkan seluruh potensi yang dimiliki si Kecil. Ada beberapa aspek penting yang tidak dinilai melalui tes IQ, di antaranya:

Kreativitas

Tes IQ tidak mengukur kemampuan anak dalam menghasilkan ide-ide baru, berpikir inovatif, atau menemukan solusi yang unik. Padahal, kreativitas merupakan keterampilan penting yang dapat mendukung keberhasilan anak di masa depan.

Kecerdasan emosional

Kemampuan mengenali dan mengelola emosi, menunjukkan empati, serta memahami perasaan orang lain tidak tercermin dalam skor IQ. Keterampilan ini berperan besar dalam membangun hubungan yang sehat dan menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Motivasi untuk belajar

Anak yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, tekun, dan tidak mudah menyerah sering kali mampu mengembangkan potensinya dengan baik. Sebaliknya, skor IQ yang tinggi belum tentu menghasilkan prestasi optimal jika tidak disertai motivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Kemampuan sosial

Tes IQ juga tidak menilai kemampuan anak dalam berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi dengan lingkungan, maupun menyelesaikan konflik. Padahal, keterampilan sosial sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Baca Juga : **Cara Mendidik Anak agar Cerdas Sejak Dini: Tips Praktis untuk Mam**

Kapan Anak Perlu Tes IQ?

Tidak semua anak perlu menjalani tes IQ. Pemeriksaan ini biasanya dilakukan jika ada indikasi tertentu dan menjadi bagian dari evaluasi perkembangan anak. Mam dapat mempertimbangkan untuk berkonsultasi dengan psikolog apabila si Kecil:

- Mengalami kesulitan belajar yang tidak kunjung membaik meskipun sudah mendapat pendampingan.
- Prestasi belajar tidak sesuai dengan kemampuannya, baik jauh di bawah maupun jauh di

atas teman seusianya.
- Diduga memiliki gangguan perkembangan, seperti gangguan belajar atau keterlambatan perkembangan yang memerlukan penilaian kemampuan kognitif.
- Membutuhkan evaluasi untuk perencanaan pendidikan, misalnya menentukan dukungan belajar atau program khusus yang sesuai dengan kebutuhan si Kecil.

Setelah hasil tes keluar, usahakan untuk tidak terpaku pada skor IQ semata. Selain itu, hindari membandingkan hasil tes si Kecil dengan saudara atau teman sebayanya.

Setiap anak memiliki kecepatan belajar, minat, dan bakat yang berbeda. Yang terpenting adalah memastikan si Kecil terus berkembang sesuai potensinya dengan memberikan stimulasi kecerdasan anak.

Hasil tes dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengenali cara belajar, kekuatan, dan tantangan yang dimiliki si Kecil.

Dengan begitu, Mam dapat memberikan stimulasi kecerdasan anak , merancang metode belajar, dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya, termasuk memberikan asupan nutrisi untuk perkembangan anak.

S-26 Procal Gold hadir dengan Most Advanced Formulation yang dilengkapi Multilearn Connect, kombinasi nutrisi penting untuk mendukung perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil secara optimal.

Diperkaya Sphingomyelin & Fosfolipid untuk membantu mempercepat arus informasi di otak, AA & DHA untuk perkembangan otak, serta Alfa-laktalbumin yang mendukung komunikasi saraf.

Didukung nutrisi tepat dengan jumlah dan waktu yang tepat, S-26 Procal Gold membantu si Kecil tumbuh cerdas, siap belajar, dan berkembang optimal hari ini hingga masa depannya.

**Baca Label Sebelum Membeli dan Baca Peringatan pada Label*

Pertanyaan Seputar Tingkatan IQ

1. Apa itu tes IQ pada anak-anak?

Tes IQ pada anak adalah pemeriksaan psikologis yang mengukur kemampuan berpikir, bernalar, mengingat, memahami informasi, dan memecahkan masalah. Hasilnya dibandingkan dengan anak lain yang memiliki usia sama sehingga dapat menggambarkan posisi kemampuan kognitif anak dalam kelompok seusianya.

2. Apakah tingkat IQ anak bisa berubah saat besar?

Skor IQ dapat berubah saat anak besar. Beberapa faktor seperti pendidikan, kesehatan, kualitas lingkungan, pengalaman belajar, dan kondisi psikologis dapat memengaruhi perkembangan kognitifnya dari waktu ke waktu.

3. Nutrisi yang secara klinis terbukti mampu meningkatkan tingkat kecerdasan anak?

Tidak ada satu makanan atau suplemen yang secara langsung meningkatkan IQ anak. Namun, penelitian menunjukkan bahwa nutrisi yang cukup selama masa kehamilan hingga awal kehidupan sangat penting untuk perkembangan otak. Beberapa zat gizi yang memiliki bukti ilmiah kuat mendukung perkembangan kognitif meliputi DHA (asam lemak omega-3), zat besi, yodium, kolin, protein, folat, vitamin B12, dan zinc.

Referensi

1. Healthline. (2023, August 31). *Average IQ: Scores, interpretation, and what they mean*. https://www.healthline.com/health/average-iq_diakses pada 14/07/2026
2. Healthline. (2023, August 31). *IQ testing: Purpose, procedure, and results*. https://www.healthline.com/health/iq-testing_diakses pada 14/07/2026
3. Sternberg, R. J. (2022). The intelligent attitude: What is missing from intelligence tests. *Journal of Intelligence, 10*(4), 116. https://doi.org/10.3390/jintelligence10040116
4. American Academy of Pediatrics. (n.d.). *Learning disability evaluation*. HealthyChildren.org. https://www.healthychildren.org/English/health-issues/conditions/learning-disabilities/Pages/learning-disability-evaluation.aspx

Bagikan sekarang




Ashton
Science Olympiad Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Optimalkan Potensi
Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S-26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >